

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Raudhatussyubban

Berdirinya MA Raudhatussyubban, bermula dari prakarsa pemuda Sungai Lulut yang masih berstatus sebagai mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu Drs. H. Muhammad Idris HM yang mengajak teman-teman lainnya (Drs. H. Noor Asyikin, Drs. H. Asmara Saibi dan Drs. Jamhuri HJ dkk.) bermusyawarah dengan masyarakat Sungai Lulut untuk mendirikan Madrasah dalam rangka mempersiapkan masa depan generasi Islam yang mampu berperan aktif ditengah-tengah arus globalisasi dan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi dan komunikasi. Dengan usaha keras, para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam serta dukungan dari semua elemen masyarakat dan pemerintah, maka pada tahun 1988 berdirilah Madrasah Aliyah yang sebelumnya sudah berdiri Madrasah Tsanawiyah pada Tahun 1985 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Manbaul Khairiyah, yang sekarang menjadi Yayasan Pendidikan Raudhatussyubban.

Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana, bahkan untuk proses belajar mengajarpun menggunakan bangunan seadanya, namun dengan semangat pengabdian dan ibadah proses belajar mengajar tetap berlangsung. Bangunan

Madrasah Aliyah terletak di Jl. Veteran Km. 6 RT. 4 Sungai Lulut Kab. Banjar. Melalui perjuangan panjang dan gigih, akhirnya sampai sekarang Madrasah Aliyah Raudhatussyubban masih eksis untuk berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Agama Islam untuk mendidik generasi muda sebagai penerus dan pondasi bangsa.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Ma Raudhatussyubban

a. Visi

Visi MA Raudhatussyubban adalah BERTEMAN (Beriman, Terdidik, dan Mandiri)

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia dan akhirat
2. Membentuk pribadi yang disiplin, cerdas, dan berakhlakul karimah
3. Menjadikan siswa yang berkarakter, berani, dan mampu mengarahkan diri sendiri

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan Iptek dan Imtak
2. Terwujudnya lulusan (output) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun
3. Meningkatnya daya saing madrasah dengan adanya siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik

3. Keadaan Guru MA Raudhatussyubban

Keadaan guru di MA Raudhatussyubban ini berjumlah 19 orang tenaga pengajar. Latar belakang pendidikan guru, yaitu S2 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 22 orang dan 2 orang tamat SLTA. Guru mata pelajaran matematika berjumlah 2 orang.

Tabel VI. Jumlah Guru pada tahun 2017/2018

Guru MA.	Laki-laki	Perempuan
a. Pegawai Negeri Sipil	-	1
b. Guru Tetap Yayasan	10	12
c. Guru Tidak Tetap Yayasan	2	1
Jumlah Total	12	14

4. Keadaan Siswa MA Raudhatussyubban

MA Raudhatussyubban mempunyai siswa yang berjumlah 326 orang siswa, yang terdiri dari kelas X sebanyak 86 orang siswa, kelas XI sebanyak 122 orang siswa dan kelas XII sebanyak 118 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel VII. Keadaan Siswa MA Raudhatussyubban

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS X	40	46	86
KELAS XI	56	66	122
KELAS XII	42	76	118
JUMLAH TOTAL	138	188	326

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Raudhatussuyuban

Sejak berdirinya pada tahun 1988 hingga sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik sarana maupun prasarananya. Prasarana MA Raudhatussuyuban saat ini terdiri dari beberapa bangunan dengan konstruksi bangunan permanen, dengan perincian sebagai berikut.

Tabel VIII. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Raudhatussuyuban

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
4	Ruang Bendahara	1	-	-	1 ruang
5	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-
7	Ruang BK	-	1	-	1 ruang
8	Ruang UKS	-	1	-	1 ruang
9	Ruang Kelas	10	-	-	9 ruang
10	Kantin	3	-	-	3 ruang
11	Ruang WC Guru Laki-laki	1	-	-	1 ruang
12	Ruang WC Guru Perempuan	1	-	-	1 ruang
13	Ruang WC Siswa Laki-laki	2	-	-	2 ruang
14	Ruang WC Siswa Perempuan	2	-	-	2 ruang

Sumber Data: Dokumen MA raudhatussuyuban Sei. Lulut T.P. 2017/2018

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar setiap hari Senin sampai Sabtu. Hari senin sampai dengan Kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 15.00 WITA. Hari

Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA samapai dengan pukul 11.30 WITA. Hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 15.30 WITA. Setiap hari sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca do'a dan Tadarus Al-Qur'an bersama-sama. Kecuali hari senin dan jum'at siswa tidak membaca Al-qur'an tetapi siswa diharuskan setiap hari senin kegiatan pembiasaan Apel/Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih dilaksanakan pada jam 07.15 s.d 7.45 dan setiap hari jum'at siswa diharuskan mengikuti kegiatan Jum'at Taqwa dengan melaksanakan sholat sunnat dhuha, sunnat hajad dan tausiyah dari guru.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Februari sampai 02 April 2018. Kemudian tes akhir dilaksanakan tanggal 24 Maret 2018. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah Materi indeks harga dengan kurikulum 2013 yang mencakup satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator, Materi disampaikan kepada XI IIS 2 di MA Raudhatussyubban, rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran XII). Pembelajaran dengan materi indeks harga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan dan 1 kali untuk tes, Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IX. Jadwal Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pertemuan Ke-	Hari/tanggal	Jam Ke	Sub Materi
1.	Rabu/ 7 Maret 2018	1-2	indeks harga, perhitungan

			angka indeks dengan metode agregatif sederhana
2.	Sabtu / 10 Maret 2018	4-5	perhitungan angka indeks dengan metode laspeyres dan Paasche
3.	Rabu/ 14 Maret 2018	1-2	perhitungan angka indeks dengan metode Marshall
4.	Rabu/ 21 Maret 2018	1-2	Ujian akhir (Tes)

C. Penyajian Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Terhadap Materi

Sebelum menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh tentang kemampuan dasar matematika dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IIS MA Raudhatussuyubban, maka lebih dahulu digambarkan tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan instrumen soal yang berkaitan dengan materi indeks harga yang dipaparkan berikut ini:

- a. Kemampuan menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode laspeyres dan paasche

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode laspeyres dan paasche.

Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi terlihat pada lampiran XIII dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap materi indeks harga dengan metode laspeyres dan paasche, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel X. Taraf Penguasaan Siswa Menentukan Angka Indeks dengan Metode Laspeyres dan Paasche

No.	Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
1	95,00 – 100	2	6,7%	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	9	30%	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	9	30%	Baik

4	55,00 - < 65,00	10	33,3%	Cukup
5	40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
6	00,00 - < 40,00	-		Amat Kurang
Jumlah		30	100%	

Tabel X menunjukkan bahwa kemampuan siswa terhadap materi indeks harga dengan metode laspeyres dan paasche 2 orang siswa atau 6,7% berada pada taraf penguasaan istimewa, 9 orang siswa atau 30% berada pada taraf penguasaan amat baik, 9 orang siswa atau 30% berada pada taraf penguasaan baik, dan 20 orang siswa atau 66,7% berada pada jumlah keseluruhan persentasi siswa yang tuntas dalam menghitung materi indeks harga dengan metode laspeyres dan paasche. Adapun seluruh persentase siswa yang tidak tuntas dalam menghitung soal materi indeks harga dengan metode laspeyres dan paasche 10 orang siswa atau 33,3% berada pada taraf penguasaan cukup.

Berdasarkan lembar jawaban tes yang disajikan, kesalahan yang banyak dilakukan siswa adalah tidak menuliskan rumus yang akan digunakan, salah melakukan operasi perkalian, tidak menyelesaikan hasil perhitungan operasi pembagian, salah dalam menghitung hasil operasi pembagian.

b. Kemampuan menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode agregatif sederhana

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode agregatif sederhana.

Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi terlihat pada lampiran XIII dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap materi indeks harga dengan metode agregatif sederhana, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel XI. Taraf Penguasaan Siswa Menentukan Angka Indeks dengan Metode Agregatif Sederhana

No.	Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
1	95,00 – 100	1	3,3%	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	5	16,7%	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	12	40%	Baik
4	55,00 - < 65,00	2	6,7%	Cukup
5	40,00 - < 55,00	9	30%	Kurang
6	00,00 - < 40,00	1	3,3%	Amat Kurang
Jumlah		30	100%	

Tabel XI menunjukkan bahwa kemampuan siswa terhadap materi indeks harga dengan metode agregatif sederhana 1 orang siswa atau 3,3% berada pada taraf penguasaan istimewa, 5 orang siswa atau 16,7% berada pada taraf penguasaan amat baik, 12 orang siswa atau 40% berada pada taraf penguasaan baik, dan 18 orang siswa atau 60% berada pada jumlah keseluruhan persentasi siswa yang tuntas dalam menghitung materi indeks harga dengan metode agregatif sederhana. Adapun siswa yang tidak tuntas dalam menghitung soal materi indeks harga dengan metode agregatif sederhana 2 orang siswa atau 6,7% berada pada taraf penguasaan cukup, 9 orang siswa atau 30% berada pada taraf penguasaan kurang, 1 orang siswa atau 3,3% berada pada taraf penguasaan amat kurang dan 12 orang siswa atau 40% berada pada jumlah keseluruhan persentasi siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan lembar jawaban tes yang disajikan, kesalahan yang banyak dilakukan siswa adalah tidak menuliskan rumus yang akan digunakan, salah melakukan operasi perkalian, tidak menyelesaikan hasil perhitungan operasi pembagian, dan salah dalam menghitung hasil operasi pembagian.

c. Kemampuan menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode Marshall

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode marshall.

Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi terlihat pada lampiran XVIII dapat dibuat taraf penguasaan siswa terhadap materi indeks harga dengan dengan metode marshall, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel XII. Taraf Penguasaan Siswa Menentukan Angka Indeks dengan Metode Marshall

No.	Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
1	95,00 – 100	1	3,3%	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	-	-	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	13	43,3%	Baik
4	55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
5	40,00 - < 55,00	16	53,3%	Kurang
6	00,00 - < 40,00	-	-	Amat Kurang
Jumlah		30	100%	

Tabel XII menunjukkan bahwa kemampuan siswa terhadap materi indeks harga dengan metode marshall 1 orang siswa atau 3,3% berada pada taraf penguasaan istimewa, 13 orang siswa atau 43,3% berada pada taraf penguasaan baik, dan 14 orang siswa atau 46,6% berada pada jumlah keseluruhan persentasi siswa yang tuntas dalam menghitung materi indeks harga dengan metode marshall. Adapun jumlah seluruh siswa yang tidak tuntas dalam menghitung soal materi indeks harga dengan metode marshall 16 orang siswa atau 53,3% berada pada taraf penguasaan kurang.

Berdasarkan lembar jawaban tes yang disajikan, kesalahan yang banyak dilakukan siswa adalah tidak menuliskan rumus yang akan digunakan, salah melakukan operasi perkalian, tidak menyelesaikan hasil perhitungan operasi pembagian, salah dalam menghitung hasil operasi pembagian.

2. Kemampuan Dasar Matematika Siswa Kelas XI IIS

a. Hasil Tes Berdasarkan Sebaran Nilai dan Kualifikasi

Pada bagian ini akan digambarkan tingkat kemampuan dasar matematika siswa kelas XI IIS MA Raudhatussuyubban dalam mata pelajaran ekonomi secara keseluruhan.

Berdasarkan sebaran nilai dan kualifikasi pada lampiran XVIII dapat dibuat taraf penguasaan siswa dalam menggunakan kemampuan dasar matematika dalam mata pelajaran ekonomi, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel XIII. Taraf Penguasaan Siswa Menggunakan Kemampuan Dasar Matematika dalam Mata Pelajaran Ekonomi

No.	Taraf Penguasaan	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
1	95,00 – 100	-	-	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	5	16,7%	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	16	53,3%	Baik
4	55,00 - < 65,00	9	30%	Cukup
5	40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
6	00,00 - < 40,00	-	-	Amat Kurang
Jumlah		30	100%	

Tabel XIII menunjukkan bahwa kemampuan dasar siswa dalam mata pelajaran ekonomi 5 orang siswa atau 16,7% berada pada taraf penguasaan amat baik, 16 orang siswa atau 53,3% berada pada taraf penguasaan baik, dan 9 orang siswa atau 30% berada pada taraf penguasaan cukup.

b. Hasil Tes Berdasarkan Presentasi Taraf Kesalahan Siswa

1. Taraf Kesalahan Seluruh Siswa Pada Seluruh Konsep Matematika dalam Materi Indeks Harga

Pada bagian ini akan digambarkan Presentasi Taraf Kesalahan Seluruh Siswa pada seluruh konsep matematika siswa kelas XI IIS MA Raudhatussuyubban dalam mata pelajaran Ekonomi.

Tabel XIV. Data Presentasi Taraf Kesalahn Setiap Siswa pada Seluruh Konsep Matematika pada Materi Indeks Harga

No	Nama	Konsep				Σ JSK	TK	KTK
		(a)	(b)	(c)	(d)			
1	R1	0	1	4	0	5	13,2%	Sangat Rendah
2	R2	0	1	3	0	4	10,5%	Sangat Rendah
3	R3	0	1	3	0	4	10,5%	Sangat Rendah
4	R4	0	4	3	0	5	13,2%	Sangat Rendah
5	R5	0	3	3	0	3	7,89%	Sangat Rendah
6	R6	0	1	4	0	5	13,1%	Sangat Rendah
7	R7	0	1	3	0	4	10,5%	Sangat Rendah
8	R8	0	3	3	0	4	10,5%	Sangat Rendah
9	R9	0	1	4	0	5	13,2%	Sangat Rendah
10	R10	0	0	2	0	2	5,26%	Sangat Rendah
11	R11	0	1	3	0	3	7,89%	Sangat Rendah
12	R12	0	1	3	0	4	10,5%	Sangat Rendah
13	R13	0	3	3	0	4	10,5%	Sangat Rendah
14	R14	0	2	4	0	6	15,8%	Sangat Rendah
15	R15	0	1	4	0	5	13,2%	Sangat Rendah
16	R16	0	2	3	0	3	7,89%	Sangat Rendah
17	R17	0	0	4	0	4	10,5%	Sangat Rendah
18	R18	0	1	4	0	5	13,2%	Sangat Rendah
19	R19	0	1	3	0	4	10,5%	Sangat Rendah
20	R20	0	1	3	0	5	13,2%	Sangat Rendah

21	R21	0	0	4	0	3	7,89%	Sangat Rendah
22	R22	0	1	4	0	4	10,5%	Sangat Rendah
23	R23	0	2	4	0	6	15,7%	Sangat Rendah
24	R24	0	0	3	0	6	15,7%	Sangat Rendah
25	R25	0	1	3	0	5	13,2%	Sangat Rendah
26	R26	0	0	4	0	3	7,89%	Sangat Rendah
27	R27	0	1	3	0	5	13,2%	Sangat Rendah
28	R28	0	1	2	0	2	5,26%	Sangat Rendah
29	R29	0	2	3	0	3	7,89%	Sangat Rendah
30	R30	0	2	4	0	4	10,5%	Sangat Rendah

Ket: (a) konsep penjumlahan, (b) konsep perkalian, (c) konsep pembagian, dan (d) konsep operasi campuran

Tabel XIV menunjukkan Taraf Kesalahan Setiap Siswa pada Konsep Matematika penjumlahan, perkalian, pembagian dan operasi campuran semua berada pada taraf kesalahan dengan kategori sangat rendah.

2. Taraf Kesalahan Seluruh Siswa pada Setiap Konsep Matematika

dalam Materi Indeks Harga.

Pada bagian ini akan digambarkan Presentasi Taraf Kesalahan Seluruh Siswa pada setiap konsep matematika siswa kelas XI IIS MA Raudhatussuyuban dalam mata pelajaran Ekonomi.

Tabel XV. Data Presentasi Taraf Kesalahan Seluruh Siswa pada Setiap Konsep Matematika pada Materi Indeks Harga

Nama Konsep Matematika	Jumlah Konsep	Jumlah Jawaban Salah	Taraf Kesalahan
Penjumlahan	8	0	0%
Perkalian	20	27	4,5%
Pembagian	4	98	81,7%

Operasi campuran	6	0	0%
------------------	---	---	----

Tabel XV menunjukkan Taraf Kesalahan siswa dalam materi indeks harga pada konsep penjumlahan berada pada taraf kesalahan sebesar 0% atau berada pada taraf kesalahan dalam kategori sangat rendah, pada konsep perkalian berada pada taraf kesalahan sebesar 4,5% atau berada pada taraf kesalahan dalam kategori sangat rendah, pada konsep operasi campuran berada pada taraf kesalahan sebesar 0% atau berada pada taraf kesalahan dalam kategori sangat rendah, dan pada konsep pembagian berada pada taraf kesalahan sebesar 81,7% atau berada pada taraf kesalahan dalam kategori sangat tinggi.

D. Alisis Data

Dari tabel distribusi frekuensi yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya, dapat dianalisis beberapa deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi indeks harga, yaitu:

1. Gambaran Keadaan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Materi

Indeks Harga Kelas XI IIS

a. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Materi Indeks Harga

Pada Tabel XIV menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi indeks harga, taraf penguasaan siswa paling banyak pada tingkat baik dengan persentase 53,3% dari jumlah semua siswa, kemudian tingkat terbanyak berikutnya adalah pada tingkatan cukup dengan persentasi 30% dan paling sedikit pada tingkatan amat baik dengan persentasi 16,7%. Tidak terdapat siswa yang berada di kualifikasi istimewa dan amat kurang. Dari data tersebut, terdapat

sebanyak 70% siswa berada pada taraf penguasaan baik dan amat baik, dan sebanyak 30% yang berada pada taraf penguasaan cukup.

b. Kesalahan Siswa Terhadap Soal Materi Indeks Harga

Tabel XV. Data Presentasi Taraf Kesalahan Seluruh Siswa pada Setiap Konsep Matematika pada Materi Indeks Harga

Nama Konsep Matematika	Jumlah Konsep	Jumlah Jawaban Salah	Taraf Kesalahan
Penjumlahan	8	0	0%
Perkalian	20	27	4,5%
Pembagian	4	98	81,7%
Operasi campuran	6	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan taraf kesalahan siswa pada konsep pembagian berada pada taraf kesalahan sebesar 81,7%, menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan sangat tinggi, dengan demikian siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep pembagian.

Dalam menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode Laspeyres dan Paasche pertama-tama membuat tabel, kemudian menuliskan rumus yang akan digunakan pada tabel, selanjutnya memasukkan nilai sesuai rumus, Kemudian pada langkah selanjutnya menentukan hasil operasi perkalian dan hasil operasi penjumlahan dalam jumlah besar. Selanjutnya menuliskan rumus sesuai metode yang akan digunakan. Pada langkah ini terdapat beberapa siswa salah memasukkan nilai kedalam rumus yang digunakan. Kemudian pada langkah terakhir menentukan hasil operasi pembagian dan perkalian dalam jumlah besar. Diketahui bahwa paling banyak kesalahan yang dilakukan siswa adalah menentukan hasil pembagian.

Dalam menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode agregatif sederhana pertama-tama membuat tabel, kemudian menuliskan rumus yang akan digunakan pada tabel dan memasukkan nilai sesuai rumus, selanjutnya menentukan hasil operasi penjumlahan dalam jumlah besar, dan menuliskan rumus sesuai metode yang akan digunakan. Beberapa siswa melakukan kesalahan yaitu tidak menuliskan rumus sesuai metode yang digunakan. Kemudian pada langkah terakhir menentukan hasil operasi pembagian dan perkalian dalam jumlah besar. Diketahui bahwa paling banyak kesalahan yang dilakukan siswa adalah menentukan hasil pembagian dalam jumlah besar.

Dalam menyelesaikan soal materi indeks harga dengan metode marshall pertama-tama membuat tabel, kemudian tuliskan rumus yang akan digunakan pada tabel dan masukkan nilai sesuai rumus, selanjutnya tentukan hasil operasi campuran yaitu penjumlahan dan perkalian dalam jumlah besar. Selanjutnya menuliskan rumus sesuai metode yang akan digunakan, kemudian menuliskan nilai sesuai rumus, dan terakhir menentukan hasil perkalian dan pembagian. Seperti pada metode lain, pada metode ini siswa juga paling banyak melakukan kesalahan pada konsep pembagian.

Dalam setiap metode menyelesaikan soal indeks harga termuat simbol sigma (Σ), konsep penjumlahan, konsep perkalian, konsep operasi campuran dan konsep pembagian dalam jumlah besar. Dari hasil data tersebut, bahwa lebih dari setengah siswa kemampuannya rendah dalam menggunakan konsep pembagian.